Yayasan Bhakti Al-Karim



Bertahan dan Menguatkan Keluarga di Tengah Ujian Hidup

— ibu Siti Lutfia
janda dhuafa

Edisi 150 November 2026

Contact Person
085806034392 (admin)
085235753786 (FAST RESPON)

Pusat, Kediri, Jln Ciliwung Ds. Darungan Pare (0852-3575-3786)
Malang, Perumahan Panca Garden lowok permanu Pakisaji (0838-3443-5589)
Nganjuk, Desa TanjungKalang Kec.Ngronggot Kab Nganjuk (0855-3631-8081)
Sidoarjo, Desa Ponokawan Krian Kab. Sidoarjo (0877-6330-1369)

Scan Ebook

Program

TAWAF

Tabungan, Untuk pembebasan tanah wakaf sekaligus pembangunan pondok pesantren Tahfidzul Qur'an gratis yatim dhuafa beserta sarana dan prasarana pendidik

IKHLAS

- Paket sembako fakir miskin
- Dana kesejahteraan fakir miskin
- Biaya Pendidikan yatim dhuafa
- Pembagian nasi setiap Jumat
- Layanan kesehatan gratis
- Kegiatan insidental

PESANTREN TAHFIDZULQURAN

-Pendidikantahfidzulquran
- biaya kebutuhan sehari-hari
- biaya sekolah
- fasilitas asrama

Semua biaya gratis

Yayasan bhakti Al Karim, Badan Hukum : Surat keputusan MenKumHam RI No AHU.126.AH.01.04.2014
Badan Wakaf Al Karim : No 35.33.3.1.00078
MPZ Al Karim Berbagi, Badan Hukum : Surat keputusan Kemenag no 256 tahun 2016

Al Karim Berbagi
@alkarimberbagi
www.alkarim.com
Al Karim Berbagi
@alkarimberbagi

Pembangunan Ruang Kelas Pembelajaran Pesantren Al Karim



Laporan Keuangan
Bulan September 2026

Total pemasukan : Rp. 56.036.966
Total pengeluaran : Rp. 54.873.466
Saldo kas tersimpan : Rp. 1.163.500

Transfer Donasi

1. Bank Syariah Indonesia 7069 0999 92
2. Bank Mandiri 1710 0089 999 82
3. Bri 0555 01000 9155 65

a/n Yayasan Bhakti Al Karim

QR Code Standar Pembayaran Nasional

Laporan Keuangan
Selengkapnya bisa kunjungi :
https:wwww.alkrim.co.id/





Siti Alesha Zahwa

Anak yatim yang menjadi harapan kkeluarga

FORMULIR DATA DONATUR

NAMA : .....

ALAMAT : .....

TELEPON : .....

NOMINAL : .....

Cara penunaian :
A. Di ambil petugas B. Di Transfer C. Diantar Ke Kantor

Cek Donasi <<

DONATUR **PETUGAS**

Kepada Yth. para donatur

Pastikan nomor WhatsApp anda sudah di input petugas ke sistem administrasi kami. Agar anda abisa menerima pemberitahuan dari Admin Pusat berupa tanda terima donasi. Sesuai dengan nominal yang anda berikan ke petugas kami. // Info selengkapnya bisa menghubungi 0858-0603-4392 / 0852-3575-3786 (FAST RESPON)

AL KARIM

PROGRAM

IKHLAS



Paket sembako atau uang tunai fakir miskin
Dana kesejahteraan fakir miskin Biaya Pendidikan yatim dhuafa Pembagian nasi setiap Jumat Layanan kesehatan gratis Kegiatan insidental



“Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui
(QS Al Baqarah ayat 261).

Transfer Donasi
1. **Bank Syariah Indonesia 7069 0999 92**
2. **Bank Mandiri 1710 0089 999 82**
3. **Bri 0555 01000 9155 65**
   a/n Yayasan Bhakti Al Karim

AL KARIM

PROGRAM
PESANTREN TAHFIDZULQURAN



- Pendidikan Tahfidzulquran
- Biaya kebutuhan sehari-hari
- Biaya sekolah
- Fasilitas asrama
Semua biaya gratis

"Sebaik-baik kalian adalah
orang yang memberi makan."
(HR. Ahmad dan Hakim; shahih)



Transfer Donasi
1. **Bank Syariah Indonesia 7069 0999 92**
2. **Bank Mandiri 1710 0089 999 82**
3. **Bri 0555 01000 9155 65**
   a/n Yayasan Bhakti Al Karim

AL KARIM

PROGRAM

TAWAF



Tabungan, untuk pembebasan tanah wakaf sekaligus pembangunan pondok pesantren tahfidzulqur'an gratis yatim dhuafa' beserta sarana dan prasarana pendidikan

Ketika seorang manusia meninggal dunia, maka amalannya terputus kecuali tiga hal, yaitu: sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat, dan anak shaleh yang mau mendoakannya

. Hadits diriwayatkan oleh Imam Muslim,



Transfer Donasi

1. Bank Syariah Indonesia 7069 0999 92

2. Bank Mandiri 1710 0089 999 82

3. Bri 0555 01000 9155 65

a/n Yayasan Bhakti Al Karim

Pencerahan



Jangan Berputus Asa dari Rahmat Allah

Dalam kehidupan, setiap manusia pasti pernah menghadapi ujian, kesedihan, dan masa-masa sulit. Terkadang, apa yang kita harapkan tidak berjalan sesuai keinginan. Rezeki terasa sempit, hati dipenuhi kecemasan, dan doa seolah belum mendapatkan jawaban. Namun, sebagai seorang Muslim, kita harus selalu mengingat bahwa Allah SWT tidak pernah meninggalkan hamba-Nya yang berusaha dan berharap kepada-Nya.

Allah mengingatkan kita agar tidak berputus asa dari rahmat-Nya. Setiap kesulitan memiliki hikmah, dan setiap ujian dapat menjadi jalan untuk mendekatkan diri kepada Allah. Bisa jadi, sesuatu yang kita anggap buruk justru menjadi awal dari kebaikan yang belum kita pahami.

Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an:

“Janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah.”

(QS. Az-Zumar: 53)

Ayat ini mengajarkan bahwa sebesar apa pun kesalahan kita dan seberat apa pun masalah yang dihadapi, pintu rahmat dan ampunan Allah selalu terbuka bagi orang yang mau kembali kepada-Nya.

Sabar bukan berarti hanya diam dan menerima keadaan tanpa melakukan apa pun. Sabar adalah kemampuan untuk tetap teguh, menjaga hati, dan terus berusaha meskipun hasil yang diharapkan belum terlihat. Ketika menghadapi kesulitan, tetaplah berdoa, berikhtiar, dan memperbaiki diri.

Rasulullah SAW bersabda:

“Sungguh menakjubkan perkara seorang mukmin. Sesungguhnya semua perkaranya adalah baik baginya.”

(HR. Muslim, no. 2999)

Hadis ini menjelaskan bahwa seorang mukmin dapat memperoleh kebaikan dalam berbagai keadaan. Ketika mendapatkan kesenangan, ia bersyukur. Ketika mengalami kesulitan, ia bersabar. Keduanya dapat menjadi jalan untuk mendapatkan pahala dan mendekatkan diri kepada Allah.

Belajar Bersyukur atas Hal-Hal Kecil

Sering kali kita terlalu sibuk memikirkan apa yang belum dimiliki hingga lupa mensyukuri apa yang sudah ada. Padahal, masih bisa bernapas, memiliki kesempatan untuk memperbaiki diri, mendapatkan makanan hari ini, dan berkumpul bersama orang-orang yang kita sayangi merupakan nikmat yang patut disyukuri.

Jangan menunggu hidup menjadi sempurna untuk bersyukur. Sebab, hati yang bersyukur akan lebih mudah menemukan ketenangan di tengah keterbatasan. Bersyukur bukan berarti berhenti berusaha, melainkan menghargai nikmat Allah sembari terus memperbaiki kehidupan.

Allah SWT berfirman:

“Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu.”

(QS. Ibrahim: 7)

Kisah Nabi



Kisah Nabi Ayyub AS:

Kesabaran yang Mendatangkan Pertolongan Allah

Nabi Ayyub AS merupakan salah satu nabi yang dikenal karena kesabaran dan keteguhannya dalam menghadapi ujian hidup. Beliau dahulu hidup berkecukupan, memiliki keluarga, serta dikaruniai kesehatan. Namun, Allah mengujinya dengan berbagai kesulitan, mulai dari kehilangan harta hingga menderita penyakit.

Meskipun menghadapi penderitaan yang berat, Nabi Ayyub AS tetap beriman dan tidak berpaling dari Allah SWT. Beliau tidak membiarkan kesedihan menghilangkan keyakinannya kepada Sang Pencipta. Dalam keadaan sulit, beliau tetap berdoa dan memohon pertolongan dengan penuh kerendahan hati.

Allah SWT kemudian mengabulkan doanya, memberikan kesembuhan, dan menganugerahkan kembali berbagai nikmat kepadanya. Kisah Nabi Ayyub AS mengajarkan bahwa kesulitan bukanlah alasan untuk kehilangan harapan. Kesabaran dan keimanan harus tetap dijaga, sekalipun pertolongan belum datang sesuai keinginan kita.

📖 Firman Allah SWT

“Sesungguhnya Kami dapati dia (Ayyub) seorang yang sabar. Dialah sebaik-baik hamba. Sungguh, dia sangat taat (kepada Allah).”

(QS. Sad: 44)

📜 Hadis tentang Kesabaran

Rasulullah SAW bersabda:

“Barang siapa berusaha bersabar, maka Allah akan menjadikannya mampu bersabar.”

(HR. Bukhari, no. 1469)

✨ Hikmah yang Dapat Kita Ambil

Dari kisah Nabi Ayyub AS, kita belajar bahwa kesabaran bukan berarti tidak merasakan kesedihan, melainkan tetap berpegang teguh pada iman di tengah kesulitan. Ketika menghadapi masalah, jangan berhenti berdoa dan berusaha. Percayalah bahwa setiap ujian dapat menjadi jalan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Pesan penutup: Jangan menyerah hanya karena hidup sedang terasa berat. Sebagaimana Nabi Ayyub AS tetap bersabar dalam ujian, kita pun hendaknya menjaga keimanan, memperbanyak doa, dan senantiasa berharap kepada rahmat Allah. Sebab, di balik setiap kesulitan, selalu ada kesempatan untuk belajar, bertumbuh, dan menjadi pribadi yang lebih kuat.

Tips & Trik



Menenangkan Hati dengan Bersyukur

Dalam menjalani kehidupan, tidak semua hal berjalan sesuai dengan harapan. Terkadang kita merasa lelah, kecewa, atau khawatir terhadap masa depan. Namun, sebagai seorang Muslim, kita diajarkan untuk selalu bersabar, bersyukur, dan berprasangka baik kepada Allah SWT.

Tips pertama, biasakan bersyukur setiap hari. Luangkan waktu sejenak untuk mengingat nikmat Allah, sekecil apa pun itu, seperti kesehatan, keluarga, dan kesempatan untuk memperbaiki diri. Jangan hanya fokus pada sesuatu yang belum kita miliki, tetapi hargailah apa yang sudah Allah berikan.

Tips kedua, perbanyak doa dan istigfar. Ketika hati terasa gelisah, dekatkan diri kepada Allah melalui salat, membaca Al-Qur’an, dan memohon ampunan. Jangan menyerah ketika doa belum terwujud, karena setiap proses mengajarkan kita tentang kesabaran dan keikhlasan.

Tips ketiga, hindari membandingkan hidup dengan orang lain. Setiap manusia memiliki ujian, rezeki, dan waktunya masing-masing. Fokuslah memperbaiki diri tanpa merendahkan pencapaian orang lain.

Rasulullah SAW bersabda:

“Sungguh menakjubkan urusan seorang mukmin. Sesungguhnya semua urusannya adalah baik baginya.”

(HR. Muslim, no. 2999)

Hadis ini mengajarkan bahwa seorang mukmin dapat menemukan kebaikan dalam setiap keadaan. Ketika mendapatkan nikmat, ia bersyukur. Ketika menghadapi kesulitan, ia bersabar.

Kesimpulan: Mulailah hari dengan doa, jalani dengan usaha, dan akhiri dengan rasa syukur. Ingatlah, hati yang tenang bukan berarti hidup tanpa masalah, melainkan hati yang terus belajar berserah diri kepada Allah SWT.

Santunan Dhuafa



Kisah Perjuangan Ibu Siti Lutfia: Bertahan dan Menguatkan Keluarga di Tengah Ujian Hidup

Siti Lutfia, seorang ibu rumah tangga berusia 24 tahun, saat ini tengah menjalani kehidupan yang tidak mudah. Ia tinggal bersama putrinya, Siti Alesha Zahwa, yang masih berusia 2 tahun, di Jalan HJ Dahlan, RT 01/RW 08, Dusun Rejosari. Di usia yang masih muda, Ibu Siti harus menghadapi berbagai tantangan kehidupan, terlebih setelah suaminya mengalami kecelakaan pada Juni 2026. Saat ini, Ibu Siti tinggal bersama orang tua, keluarga kakaknya, serta sang nenek, Mbah Tumirah, dalam satu atap. Keluarga mereka berusaha saling mendukung di tengah keterbatasan yang ada. Namun, kondisi ekonomi keluarga cukup memprihatinkan karena satu-satunya anggota keluarga yang bekerja adalah ibunya, yang mencari nafkah dengan bekerja di peternakan ayam. Sementara itu, ayahnya telah tiada.

Di tengah keadaan tersebut, Ibu Siti tetap berusaha menjalani hari-harinya demi merawat dan membesarkan putri kecilnya. Ia juga hidup bersama adiknya yang berusia 13 tahun dan masih menempuh pendidikan SMP. Banyaknya anggota keluarga yang tinggal dalam satu rumah membuat kebutuhan sehari-hari menjadi tantangan tersendiri.

Kisah Ibu Siti Lutfia menjadi pengingat bahwa di balik kehidupan sederhana, terdapat perjuangan besar yang sering kali tidak terlihat. Harapan untuk masa depan yang lebih baik tetap ada, terutama demi tumbuh kembang Siti Alesha Zahwa dan kesejahteraan seluruh keluarga.

Sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat yang membutuhkan, Yayasan Bhakti Al Karim mengundang Ibu Siti Lutfia untuk menerima bantuan berupa uang tunai. Bantuan ini diberikan sebagai wujud nyata kepedulian yayasan dalam membantu meringankan beban ekonomi keluarga serta memberikan dukungan di tengah kondisi kehidupan yang sedang sulit.

Melalui bantuan tersebut, diharapkan Ibu Siti dapat terbantu dalam memenuhi sebagian kebutuhan sehari-hari dan memperoleh semangat baru untuk melanjutkan perjuangan hidupnya. Kehadiran Yayasan Bhakti Al Karim menjadi salah satu bentuk perhatian bahwa masih ada kepedulian dan kasih sayang dari sesama bagi mereka yang membutuhkan uluran tangan

Santunan Dhuafa



Siti Alesha Zahwa, Buah Hati Kecil yang Menjadi Sumber Harapan Keluarga

Di usianya yang baru menginjak 2 tahun, Siti Alesha Zahwa adalah seorang anak kecil yang menjadi sumber kebahagiaan dan harapan bagi keluarganya. Ia merupakan putri dari Ibu Siti Lutfia, seorang ibu rumah tangga berusia 24 tahun yang saat ini tengah menghadapi berbagai tantangan kehidupan bersama keluarganya.

Alesha tinggal bersama sang ibu dan keluarga besarnya di Jalan HJ Dahlan, RT 01/RW 08, Dusun Rejosari. Di balik usianya yang masih sangat belia, Alesha tumbuh dalam lingkungan keluarga yang sedang berjuang menghadapi keterbatasan ekonomi. Terlebih, setelah ayahnya mengalami kecelakaan pada Juni 2026, keadaan keluarga menjadi semakin penuh tantangan.

Bagi Ibu Siti, Alesha adalah alasan untuk terus bertahan dan berusaha menjalani hari-hari dengan penuh kesabaran. Sebagai seorang ibu, tentu ada banyak harapan yang ingin diwujudkan, mulai dari memenuhi kebutuhan sehari-hari hingga memberikan kehidupan yang lebih baik bagi putri kecilnya.

Melihat kondisi tersebut, Yayasan Bhakti Al Karim mengundang Ibu Siti Lutfia untuk menerima bantuan berupa uang tunai sebagai bentuk kepedulian terhadap keluarga yang membutuhkan. Bantuan ini diharapkan dapat meringankan sebagian beban kebutuhan keluarga, termasuk kebutuhan Alesha yang masih berada dalam masa pertumbuhan dan membutuhkan perhatian serta kasih sayang.

Kepedulian seperti ini menjadi pengingat bahwa setiap anak berhak mendapatkan kesempatan untuk tumbuh dengan baik, memperoleh kasih sayang, dan memiliki harapan akan masa depan yang lebih cerah. Dukungan dari sesama dapat menjadi bagian penting dalam membantu keluarga melewati masa-masa sulit.

Semoga Siti Alesha Zahwa tumbuh menjadi anak yang sehat, bahagia, dan kelak mampu meraih cita-citanya. Semoga pula Ibu Siti senantiasa diberikan kekuatan dan kemudahan dalam membesarkan putrinya.

Yayasan Bhakti Al Karim percaya bahwa kepedulian kecil yang diberikan dengan tulus dapat menghadirkan harapan besar bagi masa depan seorang anak.

LAPORAN KEUANGAN
September 2026

PENERIMAAN

ZAKAT	:	Rp. 4.449.766
INFAQ	:	Rp. 50.587.200
WAKAF	:	Rp. 1.000.000
TOTAL	:	Rp. 56.036.966

Saldo kas tersimpan :
Rp. 1.163.500

Pengeluaran Berdasarkan Mustahiq

FAKIR	Rp. 14.365.155
MISKIN	Rp. 12.436.500
AMIL	Rp. 11.159.811
SABILILAH	Rp. 10.902.000
IBNU SABIL	Rp. 6.010.000
TOTAL	Rp. 54.873.466

Pengeluaran Berdasarkan Program

TAWAF	Rp. 14.365.155
IKHLAS	Rp. 10.499.500
PESANTREN	Rp. 13.702.000
DAKWAH	Rp. 5.147.000
OPRASIONAL	Rp. 11.159.811
TOTAL	Rp. 54.873.466

FORMULIR DATA DONATUR

NAMA : .....

ALAMAT : .....

TELEPON : .....

NOMINAL : .....

Cek Donasi <<

DONATUR PETUGAS

.....

Cara penunaian : A. Di ambil petugas B. Di Transfer C. Diantar Ke Kantor

....